



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 2, Juni 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PELESTARIAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA ALAM DESA MULYASARI MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA UNSIKA

*Preservation and Empowerment of Mulyasari Village's Natural Resources Through  
UNSIKA's Kuliah Kerja Nyata*

**Indah Purnama Dewi\***

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

*Jalan HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361*

\*Alamat Korespondensi: [Indah.purnama@fkip.unsika.ac.id](mailto:Indah.purnama@fkip.unsika.ac.id)

*(Tanggal Submission: 22 Januari 2024, Tanggal Accepted 2 April 2024)*



#### Kata Kunci :

*Pelestarian  
Lingkungan,  
Potensi Desa,  
Mulyasari*

#### Abstrak :

Desa Mulyasari merupakan salah satu desa di kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Masyarakat Desa Mulyasari memiliki keterbatasan dalam mengembangkan potensi desa, serta masih terdapat sejumlah masalah yang harus diberi solusi diantaranya, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengolahan sampah, permasalahan *stunting*, maraknya kasus *bullying*, usaha masyarakat yang belum mengikuti perkembangan zaman, tidak adanya aktivitas selama 3 bulan di green house Desa Mulyasari, dan tidak adanya pojok baca di PAUD desa Mulyasari. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui serangkaian program dan kegiatan KKN UNSIKA. Metode yang digunakan dalam KKN ini merupakan metode penyuluhan yang terdiri dari enam tahapan kegiatan yaitu: 1) Penetapan struktur organisasi. 2) Observasi mitra. 3) Perumusan program kerja. 3) Pelaksanaan. 4) Evaluasi. 5) Laporan akhir. Kegiatan KKN UNSIKA di Desa Mulyasari menghasilkan tujuh program unggulan untuk meningkatkan tingkat kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Program-program tersebut adalah: 1) Sosialisasi Stunting dengan pemberian PMT. 2) Pembuatan logo dan Sosial Media untuk UMKM Susu Kedelai. 3) Media pembelajaran literasi untuk seluruh PAUD yang ada di desa Mulyasari. 4) Membuat Plang jalan di beberapa sisi jalan desa mulyasari. 5) Menghidupkan kembali Green House Hidroponik. 6) Menghasilkan komposter pupuk organik padat dan cair. 7) Melakukan kegiatan sosialisasi anti bullying dan etika untuk seluruh SD yang ada di desa Mulyasari. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh para mahasiswa UNSIKA, dapat disimpulkan bahwa Desa Mulyasari memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Dengan



pengelolaan yang baik dan optimal, potensi-potensi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulyasari.

**Key word :**

*Environmental  
Preservation,  
Village Potential,  
Mulyasari*

**Abstract :**

Mulyasari Village is one of the villages in Ciampel sub-district, Karawang Regency, West Java. The Mulyasari Village community has limitations in developing the village's potential, and there are still a number of problems that need to be resolved, including, lack of public awareness of waste processing, stunting problems, widespread cases of bullying, community businesses that have not kept up with the times, no activity for 3 months in green house in Mulyasari Village, and the absence of a reading corner in PAUD Mulyasari Village. The aim of this activity is to improve the standard of living of the community through a series of UNSIKA KKN programs and activities. The method used in this KKN is an extension method which consists of six activity stages, namely: 1) Determining the organizational structure. 2) Partner observation. 3) Formulation of work programs. 3) Implementation. 4) Evaluation. 5) Final report. UNSIKA KKN activities in Mulyasari Village produced seven superior programs to improve the level of health, education, economy and community environment. These programs are: 1) Stunting socialization by providing PMT. 2) Creating a logo and social media for soy milk MSMEs. 3) Literacy learning media for all PAUD in Mulyasari village. 4) Make road signs on several sides of the Mulyasari village road. 5) Reviving the Hydroponic Green House. 6) Produce solid and liquid organic fertilizer composter. 7) Carrying out anti-bullying and ethics outreach activities for all elementary schools in Mulyasari village. Based on the results of observations and analyzes carried out by UNSIKA students, it can be concluded that Mulyasari Village has great potential for development. With good and optimal management, these potentials can improve the welfare of the people of Mulyasari Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Dewi, I. P. (2024). Pelestarian dan Pemberdayaan Sumber Daya Alam Desa Mulyasari Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Unsika. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1057-1068. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1463>

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tiga peran utama yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan program yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi para mahasiswanya. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa (Syardiansah, 2019).

Desa Mulyasari merupakan salah satu desa di kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan luas wilayah 6,67 km<sup>2</sup>. Tercatat pada tahun 2024 jumlah warga Desa Mulyasari sebanyak 6817 kepala, yang terdiri dari 3453 laki-laki dan 3364 perempuan. Mayoritas warga Desa Mulyasari berprofesi sebagai buruh tani. Hal ini dapat dilihat dari luasnya tanah pertanian di Desa Mulyasari yaitu 580,30 Ha, tanah sawah 125,5 Ha, Tanah kering 52,35 Ha, tanah perkebunan 87,60 Ha, dan tanah kehutanan 315,30 Ha. Selain itu hasil pertanian yang ada di Desa Mulyasari



terbilang cukup melimpah yaitu, 12 ton jagung/1x panen, 786 ton padi/1x panen, 14,36 ton ubi kayu/1x panen, dan 6,2 terong/1x panen.

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peserta KKN UNSIKA Desa Mulyasari, terdapat beberapa permasalahan yang ada di Desa Mulyasari. Permasalahan yang dimaksud diantaranya adalah, 1) Kurangnya kesadaran warga Desa Mulyasari akan pengelolaan sampah. 2) Banyaknya anak yang terverifikasi *stunting*. 3) Adanya tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada siswa lainnya di sekolah. 4) Terdapat banyak UMKM yang masih berjualan secara konvensional (menitip barang dagangan di warung-warung) yang artinya UMKM belum beralih ke konsep digitalisasi. 5) Tidak adanya aktivitas selama 3 bulan di *green house* Desa Mulyasari. 6) Tidak adanya pojok baca di PAUD karena belum terfasilitasi, tidak ada inovasi baru dalam belajar, dan sistem belajar yang masih klasikal.

Permasalahan pengelolaan sampah yang terjadi di Desa Mulyasari dapat diatasi dengan cara diadakan penyuluhan mengenai demonstrasi komposter pupuk organik cair dan padat. Pembuatan komposter pupuk organik ini dapat dibuat dengan media ember bekas yang dilengkapi dengan saringan di dalamnya (Mardwita *et al.*, 2019). Dengan mengolah sampah menjadi pupuk organik maka akan mengubah sampah menjadi barang berguna yang dapat digunakan. Selain itu, pupuk organik ini sangat bermanfaat bagi tanah dan tanaman itu sendiri serta bersiaft ramah lingkungan (Kasmawan *et al.*, 2018).

*Stunting* adalah kondisi terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis (Apriluana & Fikawati, 2018). Hal ini dapat terjadi karena ketidakcukupan nutrisi selama masa kehamilan berlangsung hingga anak berusia 24 bulan, pemberian ASI eksklusif, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu (Noorhasanah & Tauhidah, 2020). *Stunting* bukan hanya menyerang pada fisik anak melainkan dapat menyerang mental. Anak yang menderita *stunting* rentan sakit, karena perkembangannya terhambat (Dewi & Auliyah, 2020). Dalam permasalahan kesehatan anak, diadakan pendampingan dan penyuluhan untuk ibu, anak, dan balita dalam membangun kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan bahaya *stunting*.

*Bullying* merupakan perilaku menyakiti orang lain secara berulang (Dewi, 2020). *Bullying* dapat berdampak buruk baik untuk korban maupun pelaku. Korban bisa trauma, cemas, dan depresi. Sedangkan pelaku *bullying* beresiko untuk terlibat kriminal (Dewi *et al.*, 2016). Dalam aspek pendidikan, khususnya kasus *pembullying* di lingkungan sekolah, anggota KKN UNSIKA mengadakan sosialisasi yang berisikan kegiatan pendampingan dan pengajaran khususnya terhadap anak usia Sekolah Dasar. Kegiatan ini berisikan sosialisasi tentang pemahaman dan pembangunan kesadaran siswa tentang *bullying*.

Untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, penggunaan media online sudah seharusnya digunakan sebagai sarana penjualan dengan jangkauan yang lebih luas. Penggunaan media internet untuk memasarkan produk UMKM dapat menghasilkan pangsa pasar yang memuaskan (Setiawati & Widyartati, 2017). UMKM yang memiliki *platform* jual beli *online* biasanya dapat memperoleh keuntungan lebih banyak baik dari segi pendapatan, lapangan kerja, inovasi dan daya saing (Naimah *et al.*, 2020). Oleh karena itu untuk menjawab permasalahan UMKM yang masih bersifat konvensional, anggota KKN UNSIKA memberikan media promosi digital berupa akun facebook untuk dijadikan media publikasi produk UMKM tersebut. Selain itu, diberikan pula logo produk UMKM tersebut sehingga kemasan dan tampilan dari produk UMKM tersebut dapat lebih menarik pembeli.

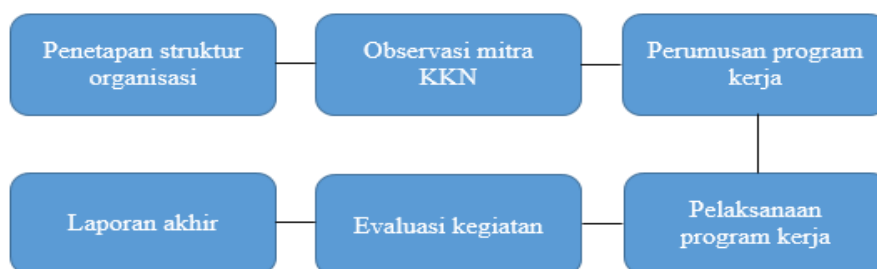
Dalam hal menghidupkan kembali *green house* di Desa Mulyasari, tim KKN UNSIKA membuat kegiatan bernama "Hidroponik Mulyasari" yang mana kegiatan ini bertujuan untuk penanaman kembali hidroponik di Kampung Gizi Mulyasari. Hidroponik adalah metode bercocok tanam yang inovatif dan ramah lingkungan. Berbeda dengan metode tradisional yang menggunakan tanah, hidroponik memanfaatkan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu, atau busa (Roidah, 2014). Dan untuk mengatasi masalah pojok baca, dibuatlah

kegiatan MEMBARA yang merupakan singkatan dari Mulyasari Gemar Membaca. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan literasi dan numerasi.

KKN UNSIKA di Desa Mulyasari ini memiliki tujuan untuk menjawab berbagai macam isu yang ada. Tujuan yang ingin dicapai dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Singaperbangsa (UNSIKA) dalam konteks pengamdia pada masyarakat ini adalah meningkatkan taraf hidup melalui serangkaian program dan kegiatan KKN UNSIKA yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNSIKA. Diharapkan dengan segala kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN UNSIKA Desa Mulyasari ini, dapat membantu masyarakat Desa Mulyasari. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Singaperbangsa ini diharapkan dapat membantu warga Desa Mulyasari untuk mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

## METODE KEGIATAN

KKN UNSIKA ini telah dilaksanakan di Desa Mulyasari, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa barat. Pelaksanaan KKN Mulyasari berlangsung ini lebih kurang selama 5 (Lima) minggu. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 3 Januari 2024 sampai 3 Februari 2024. Metode yang digunakan pada kegiatan KKN ini merupakan metode penyuluhan. Metode penyuluhan ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, metode penyuluhan juga memungkinkan adanya interaksi antara tim KKN UNSIKA dengan masyarakat Desa Mulyasari sehingga materi penyuluhan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Adapun tahapan yang dilakukan oleh kelompok KKN Mulyasari sebagaimana tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Tahapan Kegiatan KKN Desa Mulyasari

Sebagaimana yang telah tergambar pada Gambar 1. Kegiatan KKN Desa Mulyasari ini terdiri dari enam tahapan. Kegiatan KKN ini diawali dengan proses penetapan struktur organisasi guna mempermudah dalam hal pembagian tugas. Lalu, dilanjutkan dengan kegiatan observasi atau mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Mulyasari. Hal ini dilakukan untuk merumuskan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut. Selama proses perumusan program kerja, tim KKN UNSIKA banyak berdiskusi dengan aparat desa dan masyarakat setempat, khususnya pihak-pihak yang bersangkutan dengan proses pelaksanaan KKN. Setelah perumusan program kerja, dilakukan pelaksanaan sepuluh program kerja, sesuai dengan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada pelaksanaannya kegiatan KKN ini didominasi dengan pemberian sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan kepada masyarakat Desa Mulyasari. Setelah dilakukan pelaksanaan program kerja, tim KKN UNSIKA melakukan evaluasi di setiap akhir masing masing program kerja yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Setelah semua kegiatan rampung, diakhiri dengan pembuatan laporan akhir sebagai bukti kegiatan KKN UNSIKA di Desa Mulyasari telah selesai dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini ditulis merujuk pada data yang ada berdasarkan hasil kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Mulyasari oleh mahasiswa UNSIKA yang didampingi oleh dosen



pendamping lapangan. Terdapat sepuluh program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Desa Mulyasari, diantaranya adalah:

### 1. Demonstrasi Komposter Pupuk Organik Cair dan Padat

Kegiatan demonstrasi Komposter Pupuk Organik Cair dan Padat ini merupakan kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan Komposter yang menghasilkan pupuk organik cair dan padat. Penggunaan pupuk organik aman dan ramah bagi lingkungan. Selain itu pupuk organik membawa manfaat yang luar biasa bagi tanah dan tanaman. Pupuk organik membantu meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan merangsang pertumbuhan mikroorganisme tanah yang menguntungkan (Kasmawan *et al.*, 2018). Sasaran dari kegiatan ini diantaranya adalah, Kelompok Wanita Tani (KWT), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan masyarakat umum Desa Mulyasari. Kegiatan ini menggunakan dilakukan dengan cara demonstrasi yaitu dengan memperagakan pembuatan dan kegunaan alat komposer yang baik dan benar serta penyuluhan tentang daur ulang sampah organik untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat menjadi lebih paham mengenai cara mendaur ulang sampah organik rumah tangga menjadi pupuk organik cair dan padat. Sehingga sampah yang ada di Desa Mulyasari bisa lebih bernilai dan bermanfaat untuk kesuburan tanaman.



Gambar 2. Pupuk Organik

### 2. NASEHATMU (Istana Anak Sehat Mulyasari)

Kegiatan NASEHATMU atau Istana Anak Sehat Mulyasari merupakan kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang memiliki tujuan untuk memberikan dukungan dan membangun kesadaran serta mendorong masyarakat dalam penyelenggaraan program kesehatan untuk Ibu dan Anak di posyandu. Keluarga, khususnya ibu memiliki peran penting dalam mengasuh dan merawat anak. Peran ini bukan hanya soal kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan pengaruh pada tumbuh kembang anak secara keseluruhan. Pola asuh yang diterapkan ibu memiliki dampak besar pada perkembangan anak. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengasuhan yang benar, serta faktor ekonomi, dapat menjadi hambatan dalam memberikan pengasuhan optimal (Noorhasanah & Tauhidah, 2021). Oleh karena itu sasaran dari program ini adalah Ibu, Anak, dan Balita di Desa Mulyasari. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah Metode digunakan adalah pendampingan pada setiap kegiatan posyandu dan metode penyuluhan yang diisi oleh Bidan Desa Mulyasari yaitu Ibu Dede Ely, S.St.,B.d pada tanggal 22 Januari 2024 yang dilakukan di Aula Desa Mulyasari. Materi Penyuluhan yang diberikan difokuskan untuk menurunkan angka stunting, yang dimana terdapat 3 sub pembahasan diantaranya: 1) Pemberian ASI eksklusif. 2) Pentingnya Imunisasi Anak Sejak Dini. Serta 3) Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penyuluhan ini dilakukan dengan pendekatan kepada para orang tua, yang anaknya menjadi sasaran angka stunting. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) Memberikan informasi atau pemahaman terkait stunting. 2) Dengan meningkatnya

pemahaman tentang stunting diharapkan terjadi penurunan angka stunting yang ada di desa mulyasari. 3) Masyarakat dapat mengubah pola makan dan pola hidup yang sehat.



Gambar 3. Mengukur Tinggi Badan Anak



Gambar 4. Bidan Desa dan Kader Posyandu

### 3. MUMAJI (Mulyasari Mengaji)

Sesuai dengan nama kegiatannya, MUMAJI merupakan kegiatan yang berisikan mengajar ngaji kepada anak-anak di Desa Mulyasari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak memahami, membaca, dan menghafal Al-Qur'an. Selain dilakukan oleh para peserta KKN UNSIKA, kegiatan ini juga dibantu oleh para tokoh agama setempat (ustadz). Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah meminta seluruh anak-anak untuk membaca surah pendek yaitu surah an-nas, surah al-falaq, dan al-ikhlas. Lalu dilanjutkan dengan mengoreksi bacaan iqra, juz amma, dan al-quran. Terakhir adalah mengetes hafalan doa harian (doa mau belajar, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa makan, doa sesudah makan, doa keluar rumah dll). Terdapat tiga hasil yang diperoleh dari kegiatan MUMAJI ini, diantaranya adalah: 1) Mencakup pemahaman yang baik tentang isi Al Qur'an kepada anak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Kemampuan dalam membaca dan menghafal Al Quran, juz amma, dan doa sehari-hari. 3) Pengembangan etika dan moral yang baik kepada anak.



Gambar 5. Foto Dokumentasi Anak-Anak Yang Mengikuti Program MUMAJI

### 4. UMMUL (UMKM Mulyasari)

UMMUL atau singkatan dari UMKM Mulyasari merupakan kegiatan peliputan proses pembuatan dan pembuatan logo serta sosial media. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengenalkan UMKM Susu Kedelai dan menyediakan publikasi produk. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah Susu Kedelai Mbak Parti. Metode yang dilakukan dalam kegiatan UMMUL ini adalah peliputan saat proses pembuatan susu kedelai dan ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan susu kedelai. Selain itu, tim KKN UNSIKA juga membuat logo (Gambar 6) untuk produk tersebut dengan persetujuan dari pemilik UMKM. Serta turut membuat sosial media (facebook) untuk dijadikan media publikasi produk UMKM tersebut. Pemberian akun sosial media ini dilakukan agar UMKM Susu

Kedelai Mbak Parti dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media penjualan online, UMKM dapat memperoleh keuntungan pasar yang lebih besar (Setiawati & Widyartati, 2017). Melalui kegiatan UMMUL ini terdapat empat hasil yang diperoleh, yaitu: 1) Mengenal proses pembuatan susu kedelai. 2) Adanya logo untuk produk UMKM tersebut. 3) Memberi media promosi kepada pemilik UMKM.



Gambar 6. Logo Baru UMKM Susu Kedelai



Gambar 7. Pemberian Akun Sosial Media

## 5. MEMBARA (Mulyasari Gemar Membaca)

Membara atau singkatan dari Mulyasari Gemar Membaca merupakan kegiatan literasi dan numerasi melalui media kotak pintar di PAUDQU AGNIA, PAUD KENANGA, PAUD DIAN PERTIWI, dan PAUD DAHLIA. Kegiatan ini diisi dengan mengenalkan huruf-huruf melalui media belajar kotak pintar agar anak dapat mengetahuinya secara baik, melatih perkembangan berpikir anak-anak dengan mendongeng, serta melatih perkembangan motorik anak melalui kegiatan menulis dan menghitung, dengan mengimplementasikan kurikulum Merdeka melalui kegiatan ragam main. Kegiatan ini menggunakan metode pengajaran yang dilakukan di tiap kelasnya bervariasi atau bermacam-macam, mulai dari kegiatan memainkan huruf dengan stik es krim, kegiatan bermain peran serta mendongengkan buku cerita pada anak, lalu anak melakukan kegiatan menulis kata sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan refleksi seputar kegiatan hari ini serta pembacaan do'a dan pembiasaan.

Hasil dari diadakannya kegiatan MEMBARA ini adalah meningkatnya motivasi belajar, literasi dan numerasi di PAUD Mulyasari. Anak menemukan suasana baru dalam belajar serta mendapatkan Media Pembelajaran yang menarik. Selain meningkatkan minat Literasi dan Numerasi anak, kegiatan ini juga menjadi inspirasi bagi Lembaga dengan penerapan kurikulum merdeka dan Pembelajaran yang lebih Menarik.



Gambar 8. PAUDQU AGNIA



Gambar 9. PAUD KENANGA





Gambar 10. PAUD DIAN PERTIWI



Gambar 11. PAUD DAHLIA

## 6. Sosialisasi ANABULTIK (Anti *Bullying* dan Etika)

Sosialisasi ANABULTIK atau sosialisasi anti *bullying* dan etika merupakan kegiatan pendampingan dan pengajaran kepada siswa SD. *Bullying* merupakan sebuah tindakan penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, *bullying* bertujuan untuk menyakiti orang lain (Dewi, 2020). Tujuan dari kegiatan memberikan pemahaman dan membangun kesadaran serta mendorong para siswa dalam penyelenggaraan program sosialisasi *Bullying* dan Etika. Kegiatan ini dilakukan di tiga Sekolah Dasar, diantaranya adalah SDN Mulyasari I, SDN Mulyasari II, dan SDN Mulyasari III. Kegiatan ini dilaksanakan oleh perwakilan anggota KKN Desa Mulyasari pada tanggal 10 dan 13 Januari di SDN Mulyasari III, tanggal 19 dan 20 Januari di SDN Mulyasari II, dan tanggal 26 dan 27 Januari di SDN Mulyasari I. Materi pengajaran yang diberikan difokuskan untuk pencegahan *Bullying* dan penerapan Etika, dimana terdapat 3 sub pembahasan diantaranya: 1) Antisipasi *Bullying*. 2) penerapan Etika. Dan 3) Pengajaran sopan santun.

Setelah melakukan sosialisasi ANABULTIK, diperoleh empat hasil yaitu: 1) Memberikan pemahaman antisipasi *Bullying* dan penerapan etika. 2) Memberikan keterampilan sosial kepada siswa dalam mengelola konflik pertemanan dengan cara yang sehat. 3) Membentuk dasar penting untuk kesejahteraan mental dan sosial anak-anak dimasa depan serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dan 4) Membentuk pola pikir yang positif dan membantu mereka menjadi individu yang lebih peduli serta menghargai satu sama lain.



Gambar 12. Sosialisasi di SD Mulyasari I



Gambar 13. Sosialisasi di SD Mulyasari II



Gambar 14. Sosialisasi di SD Mulyasari III

## 7. Senam Ceria Mulyasari

Senam Ceria Mulyasari ini merupakan kegiatan senam bersama yang melibatkan ibu-ibu di Desa Mulyasari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani warga Desa Mulyasari dan menambah keakraban antara mahasiswa KKN dengan ibu-ibu di Desa Mulyasari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan mengkonfirmasi kepada kepala Ibu Senam cipule bahwa Mahasiswa KKN mulyasari meminta izin untuk mengikuti agenda senam setiap minggu pagi. Dengan adanya program ini, hasil yang dicapai adalah terciptanya gaya hidup sehat.



Gambar 15. Senam Ceria

## 8. Membuat Plang Jalan

Kegiatan ini merupakan jenis kegiatan pengadaan dan perbaikan fasilitas umum yang ada di Desa Mulyasari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dari luar Desa Mulyasari agar dapat mengetahui arah jalan yang ada di Desa Mulyasari. Plang jalan ini dibuat sendiri menggunakan bahan dasar kayu. Untuk pembuatan tiang digunakan kayu kaso, sedangkan untuk papan nama jalan digunakan papan kayu. Program membuat plang jalan ini menghasilkan tiga plang jalan dan memperbaiki satu plang jalan yang telah ada.



Gambar 16. Proses Pemasangan Plang Jalan

## 9. SEHARI (Senam Sehat Mulyasari)

Kegiatan SEHARI ini merupakan kegiatan senam seperti pada kegiatan Senam Ceria Mulyasari. Hal yang membedakan kegiatan ini dengan Senam Ceria Mulyasari adalah sasaran dari kegiatan SEHARI ini adalah anak-anak SD. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan metode pendampingan, yang mana pada setiap kegiatan senam diisi oleh Guru olahraga SDN 2 dan 3 Desa Mulyasari. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pengalaman senam dengan suasana yang baru untuk mendekati ilmu senam yang lebih menarik dan meningkatkan wawasan kebugaran jasmani melalui senam SKJ 2021, dan senam Kewer-Kewer.



Gambar 17. Kegiatan Senam sehat Mulyasari

## 10. HIDROPONIK Mulyasari

Kegiatan hidroponik mulyasari merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan untuk mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan program penanaman kembali Hidroponik di Kampung Gizi Mulyasari (KGM). Hidroponik merupakan kegiatan budidaya pertanian dengan pemanfaatan lahan sempit dimana air digunakan sebagai medium yang menggantikan tanah (Roidah., 2014). kegiatan Pengembangan Hidroponik dilakukan bersama sama oleh anggota KKN UNSIKA bersama Ibu KWT serta PPL. Hal ini dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mendekatkan kembali hubungan antara ibu KWT serta PPL dengan melakukan proses penanaman kembali hidroponik secara bersama-sama. Hasil yang dicapai dari kegiatan HIDROPONIK Mulyasari ini adalah menghidupkan kembali tanaman hidroponik yang ada di Desa Mulyasari. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menyambung kembali hubungan antara pihak KWT dengan pihak PPL yang bertugas di desa mulyasari.



Gambar 18. Kegiatan Hidroponik Mulyasari

## 11. Ecobrick

Ecobrick Merupakan kegiatan upaya mengurangi sampah dengan cara mengubah sampah menjadi kerajinan tangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi sampah plastik serta mendaur ulang botol bekas menjadi sesuatu yang berguna. Metode ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN



Mulyasari dengan cara Mengumpulkan Sampah botol plastik dan sampah kertas / buku yang sudah tidak terpakai.



Gambar 19. Proses Pembuatan Ecobrick

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN UNSIKA Desa Mulyasari, dapat disimpulkan bahwa Desa Mulyasari memiliki potensi besar untuk dioptimalkan melalui pemanfaatan SDA-nya. Salah satu contohnya adalah Pembuatan kompos dari SDA yang dimiliki dapat menjadi peluang usaha yang meningkatkan perekonomian desa Mulyasari serta bermanfaat bagi para petani dan warga setempat.

Saran yang dapat diberikan adalah dibutuhkan kerja sama serta komunikasi yang baik antar warga dan perangkat desa untuk memajukan serta membangun desa yang bersih, sehat, kompak, dan mandiri. Selain itu, diperlukan juga kesadaran dari masyarakat desa untuk membangun desa yang lebih baik dan maju.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada: 1) Ibu Indah Purnama Dewi, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Desa Mulyasari. 2) Bapak H. Margono selaku Kepala Desa Mulyasari beserta jajarannya. 3) Ibu Dede Elly Siti Holisoh S.ST, Bd selaku bidan di Desa Mulyasari. 4) Ibu Rostikawati selaku Ketua PKK di Desa Mulyasari beserta jajarannya, 5) Ibu Kader Posyandu Kenanga 1 sampai Kenanga 7. 6) Kelompok Wanita Tani di Desa Mulyasari. 7) Bapak Toyo Hadisusanto, S.Pd selaku kepala sekolah SD Mulyasari 1 beserta jajarannya. 8) Ibu Nia Setiawati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Mulyasari 2 beserta jajarannya. 9) Ibu Sarwanti, S.Pd selaku kepala sekolah SD Mulyasari 3 beserta jajarannya. 10) Ibu Ardian Fitriana Mahfiroh, S. Pd. selaku kepala sekolah PAUD Dian Pertiwi beserta jajarannya. 11) Ibu Sumarsih selaku kepala sekolah PAUD kenanga beserta jajarannya. 12) Ibu Siti Raeti, S. Pd. selaku kepala sekolah PAUD dahlia beserta jajarannya. 13) Ibu Ikeu Hendradianti, S.Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Agnia beserta jajarannya. 14) Bapak Dr. Dayat Hidayat, M.Pd selaku Ketua LPPM UNSIKA beserta jajarannya. 15) Seluruh masyarakat Desa Mulyasari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247-256.
- Dewi, I. C., & Auliyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25-29.
- Dewi, N., Hasan, H., & AR, M. (2016). Perilaku Bullying yang Terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 37-45.

- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Kasmawan, I. A., Sutapa, G. N., & Yuliara, I. M. (2018). Pembuatan pupuk organik cair menggunakan teknologi komposting sederhana. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(2), 67-72.
- Mardwita, M., Yusmartini, E. S., Melani, A., Atikah, A., & Ariani, D. (2019). Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Menjadi Pupuk Cair dan Pupuk Padat Menggunakan Komposter. *Suluh Abdi*, 1(2), 80-83.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119–130.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37-42.
- Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43-49.
- Setiawati, I., & Widyartati, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. In *Proceedings*, 1(1), 343-347.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.